



Jogja Fish Market

Gandeng Depok, Wujudkan Pusat Ikan Segar

YOGYAKARTA - Pemerintah Provinsi DIY berupaya terus meningkatkan angka konsumsi ikan masyarakat yang saat ini menempati urutan paling rendah se-Indonesia. Sebagai upaya mewujudkannya, dilakukan terobosan Jogja-Depok (Jode) di Pasar Ikan Segar Kota Yogyakarta.

"Di Yogya sudah ada pusat buah dan sayur di Pasar Giwangan. Kami berpikir, kenapa tidak dikembangkan juga pusat ikan segar, apalagi tempatnya sudah ada yakni Jogja Fish Market ini," kata Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi DIY Sudiyanto kemarin

Ditemui disela-sela acara *launching* pusat ikan segar dan kuliner Jode, Sudiyanto menuturkan bahwa pihaknya melakukan kolaborasi dengan tempat pelelangan ikan di Depok Kabupaten Bantul untuk memasok ikan segar ke Jogja Fish Market. Nanti tempat tersebut akan diproyeksikan menjadi tempat transit ikan terbesar di Kota Yogyakarta.

"Rencananya, semua ikan segar yang masuk ke Kota Yogyakarta nanti harus melalui tempat ini sehingga dengan begitu masyarakat dapat memperoleh ikan yang masih segar dengan harga yang relatif lebih

murah. Ini juga untuk mendukung gerakan memasyarakatkan makan ikan bagi masyarakat (Gemarikan)," papariya.

Rata-rata tingkat konsumsi ikan di DIY hanya sekitar 20 kg perkapita per tahun atau masih jauh di bawah rata-rata tingkat konsumsi ikan secara nasional yang mencapai 35 kg perkapita per tahun. Secara nasional pun angkat tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan Jepang yang sudah mencapai 160 kg perkapita per tahun.

"Faktor penyebabnya antara lain karena budaya masyarakat kita yang jarang memanfaatkan ikan laut atau air tawar untuk

pemenuhan protein, tapi lebih sering mengonsumsi daging ayam atau sapi," ungkapnya.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengakui budaya makan ikan di Kota Yogyakarta memang masih rendah karena dipengaruhi oleh budaya masyarakat. Herry menambahkan, perlu adanya kampanye untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat mengonsumsi ikan.

"Setidaknya 2012, tempat ini akan menjadi pusat ikan segar. Istilah higienis memang dirasa terlalu muluk sehingga diubah menjadi segar," tandasnya.

● ratih keswara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005